



**RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

**IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM. 14 302 00064**

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM. 14 302 00064**



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**OLEH
IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM. 14 302 00064**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M. Ag
Nip.19651102199103 1001**

PEMBIMBING II

**Fauzi Rizal, M. A
NIP.19730502199903 1003**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

Hal : Skripsi
An. Irna Khairani Daulay
Lamp : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **IRNA KHAIRANI DAULAY** yang berjudul: "**RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**" maka skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas maka mahasiswa tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. Kamaluddin, M. Ag
Nip.19651102199103 1001

PEMBIMBING II



Fauzi Rizal, M.A
NIP.19730502199903 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM : 14 302 00064
JUDUL SKRIPSI : RELEVANSI PROGRAM *MA'HAD* TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP.196209261993031001

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Sekretaris

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Dr. Ichwansyah Tampubolon, M.Ag
NIP. 197203032000031004

Anggota

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 29 Juni 2018
Pukul : 00:08 s/d selesai
Hasil/Nilai : 71,75 (B)
Predikat : (*Cumlaude*)
IPK : 3,57



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM : 1430200064
Fakultas/Jurusan : FDIK/BKI-3
Judul Skripsi : **RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan *plagiasi* sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Juni 2018



nyatakan
IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM: 14 302 00064

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM : 1430200064
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam-3
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal: 29 Juni 2018



IRNA KHAIRANI DAULAY
NIM.14 302 00064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : ~~84~~/In.14/F.4c/PP.00.9/07/2018

Skripsi Berjudul : Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.
Ditulis Oleh : Irna Khairani Daulay
NIM : 14 302 00064
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 06 Juli 2018

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditetapkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat Islam di seluruh dunia, amin.

Skripsi dengan judul **“Relevansi Program *Ma’had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan”**, alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di IAIN Padangsimpuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, maka tidak lupa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak-bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, bapak, Dr. Mohd. Rafiq, M.A selaku wakil dekan Bidang Akademik, bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, bapak Drs. Sholeh Fikri, M. Ag selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag, Sebagai pembimbing I dan Bapak Fauzi Rizal, M.A sebagai Pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk menelaah dari bab per bab dalam pembuatan skripsi ini serta yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syahid Muammar Pulungan, S.H selaku dosen Penasihat Akademik penulis.
6. Bapak kepala perpustakaan yakni bapak Yusri Fahmi, S. Ag, SS., M. Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhlison Siregar, selaku mudir *ma'had* dan pengasuh asrama di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

Teristimewa kepada orangtua penulis yaitu ayahanda tercinta Paincat Daulay, dan Ibunda tersayang Rosma Nasution yang telah menyayangi dan mengasihi sejak kecil, senantiasa limpahan kasih sayang memberikan do'a, motivasi, dorongan, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Mereka adalah orang tua yang terbaik dan yang sangat aku banggakan.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada kakak saya, Azizah Daulay, Suherni Daulay S.E, dan abang saya Muhammad Ali Yusril Daulay S.Pt. dan adek perempuan saya Hamisah Daulay, adek laki-laki Irham Daulay dan juga kakak ipar dan abang ipar dan abang Syahril dan kakak ipar dan nenek saya yang juga memberikan dukungan atau motivasi kepada saya untuk tetap semangat dan juga memenuhi kebutuhan biaya penulisan skripsi ini.

Sahabatku Anni Kholila yang senantiasa membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dan teman lain-lain di BKI-3 terimakasih atas do'a dan dukungan kalian. Adek- adek ku fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Sahabatku AMMIK (Aminah, Maya, Mardiyah, Inna, Khoiriyah) dan adek kos Hijab Muslimah, dan juga musyrifah, Muajjih/ah, scurity, kampus II Baharuddin yang menjadi keluarga penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan yang telah menciptakan keceriaan, kebersamaan dan semangat menggapai sebuah impian.

Terima kasih atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga penulis, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberi manfaat kepada kita semua.

Padangsidempuan, 06 Juli 2018

. Penulis



IRNA KHAIRANI DAULAY

NIM: 14 302 00064

ABSTRAK

Nama : **IRNA KHAIRANI DAULAY**
Nim : 1430200064
Judul : **RELEVANSI PROGRAM MA'HAD TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA FDIK
IAIN PADANGSIDIMPUAN.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang relevansi program *ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan. Untuk membangun mahasiswa yang berkarakter, IAIN Padangsidempuan membuat suatu program *ma'had al-Jami'ah* yang memiliki visi dan misi, penelitian ini hanya menggali hubungan program *ma'had* dan program yang ada di FDIK yang membentuk karakter mahasiswa. Peneliti tertarik mengangkat judul ini dikarenakan saya melihat bahwa hubungan program *ma'had* dengan program yang ada di FDIK dalam pembinaan karakter mahasiswa relevan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, hanya saja penekanan dan pengontrolan kurang ketat dan terkadang tidak terkontrol.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program *Ma'had* dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Dan untuk mengetahui relevansi program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil penelitian bahwa program *ma'had* dengan program yang ada di FDIK relevan terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK hanya saja kurangnya pengamalan mahasiswa dan pengontrolan para pengasuh asrama dan sebagian juga tidak tersistemnya program yang di FDIK, sehingga dalam pembinaan karakter mahasiswa tidak seluruhnya karakternya melekat dengan baik pada diri mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. TujuanPenelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. PembentukanKarakterMahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan	13
1. PengertianKarakter.....	13
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	16
3. Proses PembentukanKarakter.....	16
4. Langkah-langkah Mengubah Karakter.....	18
5. KarakteristikMahasiswa.....	19
B. Program <i>Ma'had al-Jami'ah</i> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PadangsidempuanTentangPembentukanKarakter.....	23
1. Pembinaan <i>Character Building</i>	23
a. Ibadah.....	24

b. Mahfuzat	25
c. Ceramah	26
d. Jujur	28
e. Bertanggung Jawab.....	28
f. Percaya Diri.....	29
g. Disiplin	29
h. Kode Etik	29
C. Program FDIK tentang pembentuk karakter.....	32
D. Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Latar Belakang <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan	44
2. Visi dan Misi <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan..	45
3. Tujuan Sasaran <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan	46
4. Penyelenggaraan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan	46
5. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	49
6. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	50
7. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan	51
B. Temuan Khusus.....	52
1. Program <i>Ma'had</i> dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa	

IAIN Padangsidimpuan.....	52
2. Program FDIK dalam pembinaan Karakter Mahasiswa	
IAIN Padangsidimpuan.....	61
3. Relevansi Program <i>Ma'had</i> terhadap Pembentukan Karakter	
Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan	65
C. Analisis Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PEDOMAN OBSERVASI	
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter yang baik merupakan modal bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera. Sebab salah satu instrument penting yang mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa adalah karakter atau akhlak manusia. Penyair terkenal Ahmad Syauqi sebagaimana yang dikutip dari buku Mansur, mengatakan bahwa bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka masih memiliki akhlak atau karakter yang baik, bila akhlak telah lenyap dari mereka maka mereka akan lenyap pula.¹ Sebagaimana hadis dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Rasulullah *shallallahu ‘alayhi wa sallam*- bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ*' (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya. no. 8949).²

Dari hadis di atas kita sudah mendapatkan gambaran betapa pentingnya pembinaan karakter bagi manusia. Pembinaan karakter bertujuan agar generasi muda bangsa memiliki kepribadian yang mulia serta memiliki bekal yang cukup untuk menjalani kehidupan dengan keadaan zaman yang terbuka dan dinamis ini.

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta : pustakapelajar, 2005), hlm. 223.

²Abu AbdulMuhsin, *Adab & Akhlak* (Jakarta : Firanda, 2017), hlm. 35.

Keadaan zamantersebut sedikit banyaknya telah merubah cara hidup manusiabaik dikalangan masyarakat luas, baik anak-anak, remaja, dewasa, selalu menghiasi informasi dengan media massa, seperti maraknya pencurian, penggunaan narkoba, pembunuhan, kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan seksual, minum-minuman keras, dan kurangnya tata krama terhadap orang tua dan guru dan bertindak sesuka hati tanpa mempedulikan lingkungan akibat kurangnya akhlak dan lemahnya iman seseorang.

Untuk mengantisipasi kecenderungan negatif tersebut, perlu dicari solusi alternatif pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai Islam sedini mungkin dan mempunyai karakteristik kesatuan yang utuh antara peranan orang tua, sekolah dan masyarakat dan memiliki materi pembelajaran yang integrative antara ilmu dan agama, dan ilmu umum (*science*) serta teknologi yaitu adanya pengembangan kemampuan manusia yang menyeluruh meliputi aspek intelektual.

Manusia yang berkarakter tentu tidak bisa lahir dan tercipta dengan sendirinya. Proses pembinaan karakter tidak bisa dilakukan secara persial, melainkan harus meliputi berbagai hal, integratif antara kehidupan jasmani dan rohani, holistik yang meliputi berbagai potensi manusia. Manusia yang berkarakter tidak hanya ditentukan oleh tingginya ilmu yang dimiliki, namun harus didukung oleh kecerdasan batin dan kemampuan dalam memiliki dan mengaktualkan sifat-sifat yang baik. Karena ini pendidikan bukan sekedar untuk mentransfer ilmu dalam otak, melainkan bagaimana menanamkan

karakter tertentu sekaligus memberikan lingkungan agar kondusif agar siswa mampu menumbuhkan karakter khasnya ketika menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat.³ pendidikan tersebut bisa melalui lembaga sekolah maupun perguruan tinggi, yang tujuannya membekali ilmu agama dan akhlak yang baik terhadap mahasiswa tersebut sebelum menghadapi dunia yang globalisasi sekarang ini.

Adapun lembaga pendidikan yang penulis maksudkan di sini adalah *Ma'had al-jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang merupakan satu-satunya lembaga perguruan tinggi Islam Negeri di Padangsidempuan. *Ma'had* menjadi salah satu tempat penting dalam pemenuhan harapan akan tumbuh suburnya *akhlakul karimah* bagi setiap civitas akademika perguruan tinggi.⁴

Merupakan lembaga pendidikan formal untuk para Mahasantri/Mahasantriyah semester I dan semester II (selama satu tahun). Dahulu lembaga ini berlabelkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan. Sekitartahun 2005kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menyediakan sebuah program Asrama, namun Asrama berlaku bagi mahasiswa yang berminat saja (tidak diwajibkan), dan mahasiswa yang masuk Asrama tersebut terbatas jumlahnya sekitar 100

³Tim Dektorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam* (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama, 2010). Hlm.41.

⁴Wawancara Bapak Muhlison Siregar (Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan) , 01 oktober 2017.

orang, mereka akan dibimbing menjadi Mahasiswa yang kuat ilmu pengetahuan agamanya. Inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya program Asrama tersebut, agar mahasiswa yang berma'had itu mampu menanamkan dan menguatkan ilmu pengetahuan dan akhlak yang mulia.

Kemudian pada tahun 2014 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, selanjutnya pada tahun 2015 sistem Asrama berubah menjadi wajib bagi seluruh Mahasiswa semester 1 dan II (selama satu tahun), mereka wajib mengikuti program *Ma'had*⁵.

Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan diadakan dengan tujuan untuk mewujudkan Mahasiswa yang berwawasan agama, berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai visi misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, sehingga ada beberapa program atau kegiatan yang harus di ikuti oleh Mahasiswa, tapi disini penulis hanya memfokuskan program yang ada kaitannya dengan pembentukan karakter mahasiswa yaitu: Pembinaan *Character Building* yaitu mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* tersebut dibina dan dibimbing agar memiliki akhlak yang baik, sopan santun ibadahnya kepada Allah swt semakin meningkat, seperti shalat lima waktu, sholat sunnah, puasa sunah senin dan kamis. Selain itu Mahasiswa juga dibina dan dibimbing bisa mengembangkan

⁵Wawancara Bapak MuhlisonSiregar (Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan), 01 oktober 2017.

potensi yang dimilikinya, dan memiliki akhlak yang baik, sopan santun, disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan berkode etik.⁶

Dari program pembentukan karakter yang telah ditetapkan diatas, di harapkan dapat tercapai tujuannya diadakannya *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Pada realitanya penulis melihat bahwa para Mahasiswanya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, di antaranya: alumni pesantren, Madrasah Aliyah Swasta/Madrasah Aliyah Negeri, bahkan ada yang dari sekolah umum atau Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Mahasiswa ini dibina, dibimbing, diarahkan untuk menjadi mahasiswa yang berakhlak mulia, serta harus fokus mengikuti program *Ma'had* yang telah ditetapkan, tanpa membeda-bedakan status latar belakang pendidikan mereka, sudah tentu mereka mengalami pengalaman baru.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terlihat bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki perubahan karakter yang baik pada karakternya, misalnya ibadahnyacara berpakaian, percaya diri, tanggung jawab, jujur, dan disiplin karena mereka dibimbing dan dikontrol ketat oleh pengasuh asrama tersebut, sehingga setelah lulus ber*ma'had* pun menjadi terbiasa sekarang mahasiswa tersebut sudah berada di FDIK sesuai lembaga prodi masing-masing, akan tetapi mahasiswa FDIK yang lulus ber*ma'had* pun tidak lepas dengan program pembentukan karakter.

⁶Tim Penyusun, *Silabus Kegiatan Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, 2015.

Adapun pembentukan karakter mahasiswa yang ada di FDIK adalah program *Character Building* yang diadakan setiap hari rabu, kegiatannya berupa, pidato tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), puisi, penampilan skill, dan ceramah dari salah satu dosen FDIK yang mana isi ceramahnya yang membentuk karakter mahasiswa, seperti disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, jujur dan begitu juga dengan kode etik yang diterapkan kepada mahasiswa.

Dengan terbentuknya program *Ma'had al-Jami'ah* dan program yang ada di FDIK yang relevan terhadap karakter Mahasiswa juga akan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan mereka miliki sendiri dan diharapkan mampu mengembangkan potensi bakat, sehingga terciptalah karakter yang baik pada diri mahasiswa FDIK tersebut.

Namun, Berdasarkan observasi peneliti dapatkan bahwa mahasiswa FDIK pada realitanya sekarang sebagian mahasiswanya tidak menggambarkan karakter yang baik lagi terhadap apa yang mereka peroleh dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, dan perilaku karakter mereka pun kurang baik misalnya, mahasiswa FDIK tersebut sopan santun atau adab mereka semakin kurang baik, kode etik dalam berpakaian seperti setelah berada dikos atau keluar rumah mereka buka aurat, pakai celana, berpacaran, karena tidak ada pengaplikasian apa yang mereka pelajari di *ma'had* dan juga kegiatan yang ada di FDIK. Padahal selama di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan mereka dibimbing, dikontrol, dan dibina sesuai visi dan misi program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat judul

**“RELEVANSI PROGRAM MA’HAD TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA FDIK IAIN PADANGSIDIMPUAN”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang berkenaan dengan relevansi program *ma’had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK dan penulis memfokuskan penelitian ini kepada beberapa hal yaitu:Program *ma’had* yang terkait dengan pembinaan karakter mahasiswa FDIK seperti ibadah,ceramah,dan bersifat bertanggung jawab, percaya diri, jujur, disiplin, berkode etik,.

C. Batasan Istilah

1. Pengertian Relevansi

Relevansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Relevance*” yang artinya yang ada hubungannya, pertalian, sangkut pautnya. Relevansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan program *Ma’haddan* program FDIK terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan.

2. Program *Ma’had*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia program berarti “rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan, atau rancangan kegiatan. Program adalah suatu jadwal atau perencanaan untuk ditindak lanjuti

dengan penyusunan butiran yang berlangsung sepanjang melaksanakan kegiatan tersebut.⁷

Program yang dimaksud peneliti di sini adalah program *Ma'had* yaitu suatu program atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan untuk diikuti para Mahasiswa selama dua semester dan suatu tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah program tersebut. Adapun program *Ma'had al-Jami'ah* yaitu keterampilan *Qira'ah* Al-Qur'an, keterampilan *Character Building*, dan keterampilan Bahasa.

3. Pengertian Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain⁸. Karakter itu sifat yang tertanam dalam jiwa dan darinya muncul tingkah laku dengan mudah. Adapun karakter yang dimaksud penulis ini adalah adanya karakter yang relevan terhadap mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan setelah mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* dan program yang ada di FDIK tersebut.

⁷*Ibid.* hlm. 900.

⁸Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta : Perum Balai Pustaka, 2001), hlm. 445

4. Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Dalam pandangan Islam, mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji, karna ia merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuawan (ulama) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu⁹. Secara lebih singkatnya mahasiswa yaitu suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, universitas, Institut ataupun akademi.

Mahasiswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah sekelompok mahasiswa yang telah lulus dalam mengikuti program *Ma'hadal-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan mereka memiliki kewajiban yang di tetapkan. Dan sekarang Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan tersebut yang sudah menjadi semester IV prodi PMI, KPI, MD.

⁹*Ibid*, hlm.191.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja program *Ma'had* dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimana relevansi program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui program *Ma'had* dalam pembinaan karakter mahasiswa IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui relevansi program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penulis tentang terbentuknya karakter mahasiswa FDIK dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* dan program yang ada di FDIK kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Mengetahui adanya relevansinya terhadap mahasiswa FDIK dalam mengikuti program *ma'had al-Jami'ah* di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain untuk mendalami atau membahas apa yang relevan bagi mahasiswa FDIK dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
4. Melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.sos) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, secara garis besar dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab dan yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri yang disusun secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan yang terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua merupakan Kajian Pustaka yang mengacu pada kajian, pengertian program dan relevansi, Pengertian Karakter dan program *Ma'had al- Jamia'ah* IAIN Padangsidimpuan.

Bab ketiga merupakan Metodologi Penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, subjek penelitian, sumber data,

tekhnik pengumpulan data, tekhnik pengecekan dan keabsahan data dan analisis data.

Bab keempat merupakan Hasil Penelitian yang mencakup :TemuanUmum, TemuanKhusus.

Bab kelima merupakan Penutup yang terdiridari Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan

1. Pengertian Karakter

Secara etimologi kata karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*” yang artinya mengukir, melukis, memahat, atau menggoreskan, arti ini sama dengan istilah karakter.¹

Menurut Wynne, karakter berasal dari bahasa Yunani *mark*: menandai, memfokuskan pada penerapan nilai-nilai kebaikan dalam tindakannya dan perilaku. Dalam bahasa Latin karakter disebut *kharrasein*.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah bawaan, hati, jiwa, keperibadian, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak³. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian karakter yaitu :

- a. Hornby dan Parnweel karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.

¹Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdayakarya, 2013), hlm. 5.

²Zainal Efendi, *Manajemen Pendidikan Berbasis (Character Building)* (Medan: Pertama Mitra Sari, 2015), hlm. 15

³Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional RI, *Op. Cit.* hlm. 381

- b. Simon Philips (2008) karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.
- c. Menurut Tadzkilotun Musfiroh karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*)
- d. Menurut Hermawan Kertajaya karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu, ciri khas ini asli dan mengakar pada benda atau individu, sehingga mempengaruhi perilaku dan pemikiran sehari-harinya.
- e. Imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.
- f. Hill memberikan defenisi tentang karakter adalah menentukan pikiran-pikiran dan tindakan seseorang, dan karakter yang baik adalah adanya motivasi intrinsik untuk melakukan apa yang baik sesuai dengan standar perilaku yang paling tinggi di setiap situasi.⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sesuatu mendasar dan bersifat abstrak yang ada

⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 2.

dalam diri seseorang yang mempengaruhi sikap, tindakan, dan cara berfikir sehari-hari. Dan berdasarkan ulasan tersebut, dapat digambarkan secara sederhana mengenai karakter, yaitu jika seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, orang itu kita sebut berkarakter jelek. Sedangkan, jika orang berperilaku jujur dan suka menolong, orang tersebut dikatakan berkarakter mulia. Jadi istilah karakter pada seseorang sangat erat berkaitan dengan *personality* (kepribadian) orang yang bersangkutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan seseorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilaku orang tersebut sesuai dengan kaidah moral.⁵

Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah system keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah

⁵Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era Cyber* (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2011), hlm. 19.

tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter yaitu :

- a. Membentuk bangsa yang tangguh
- b. Kompetitif
- c. Berakhlak mulia
- d. Bermoral dan toleran
- e. Bergotong royong dan berjiwa patriotik
- f. Berkembang dinamis
- g. Berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Fungsi pendidikan karakter yaitu :

- a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik.
- b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur.
- c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

3. Proses Pembentukan Karakter

Karakter terbentuk setelah mengikuti proses sebagai berikut :

- a. Adanya nilai yang diserap seseorang dari berbagai sumber, mungkin agama, ideology, pendidikan, temuan sendiri atau lainnya.

- b. Nilai membentuk pola pikir seseorang yang secara keseluruhan keluar dalam bentuk rumusan visinya.
- c. Visi turun kewilayah hati membentuk suasana jiwa yang secara keseluruhan membentuk mentalitas.
- d. Mentalitas mengalir memasuki wilayah fisik dan melahirkan tindakan yang secara keseluruhan disebut sikap.

Sikap-sikap yang dominan dalam diri seseorang yang secara keseluruhan mencitrainya adalah apa yang disebut sebagai kepribadian atau karakter. Proses pembentukan mental tersebut menunjukkan keterkaitan antara pikiran, perasaan dan tindakan. Dari akal terbentuk pola pikir, dari fisik terbentuk menja diperilaku. Cara berfikir menja divisi, cara merasa menjadi mental dan cara berperilaku menjadi karakter. Apabila hal ini terjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan.⁶

Akhlak atau karakter adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa melalui proses pemikiran. Jadi, proses pembentukan karakter itu menunjukkan keterkaitan yang erat antara pikiran, perasaan dan tindakan. Dari wilayah akal terbentuk cara berfikir dan dari wilayah fisik terbentuk cara berperilaku. Cara berfikir menjadi visi, cara merasa

⁶NurAiniyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” dalam *Jurnal al-ulum*, volume 13, Nomor 1, Juni 2013.

menjadi mental dan cara berperilaku menjadi karakter. Apabila hal ini terjadi pengulangan yang terus-menerus menjadi kebiasaan.

4. Langkah-langkah Mengubah Karakter

Dengan mengetahui tahapan, metode dan proses pembentukan karakter, maka bisa diketahui bahwa akar dari perilaku atau karakter itu adalah cara berfikir dan cara merasa seseorang. Sehingga untuk mengubah karakter seseorang, kita bias melakukan tiga langkah berikut :

pertama adalah melakukan perbaikan dan pengembangan cara berfikir yang kemudian disebut terapi kognitif, dimana fikiran menjadi akar dari karakter seseorang. *kedua* adalah melakukan perbaikan dan pengembangan cara merasa yang disebut dengan terapi mental, karena mental adalah batang karakter yang menjadi sumber tenaga jiwa seseorang. *Ketiga* adalah melakukan perbaikan dan pengembangan pada cara bertindak yang disebut dengan terapi fisik, yang mendorong fisik menjadi pelaksana dari arahan akal dan jiwa.⁷

Hidup dizaman modren ini semua serba ada, baik dan buruk, halal haram, benar salah bercampur menjadi satu, sulit untuk dibedakan, maka sebaik-baik orang yang dapat memilah dan memilih suatu perbuatan yang baik, karna perbuatan baik ini akan berdampak pada perilaku manusia, ada

⁷Marzuki, Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah” dalam *Jurnal al-ulum*, volume 17, Nomor 1, November 2013.

beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk karakter yaitu pembiasaan tingkah laku sopan, kebersihan, kerapian dan ketertiban, kejujuran dan disiplin.

Di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, diselenggarakan pendidikan karakter yang pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki integritas moral, dan bertitik tolak pada nilai-nilai agama, dan juga nilai-nilai budaya. Nilai-nilai moral dalam keseharian mahasiswa harus mampu diaktualisasikan. Pembinaan akhlak dan kepribadian menjadi tujuan akhir pendidikan, Mahasiswa diharapkan mampu menampilkan akhlak dan kepribadian dalam kehidupannya sehari-hari, dan seluruh kegiatan program *ma'had* itu diarahkan untuk pencarian nilai-nilai kehidupan yang baik berlandaskan pada nilai-nilai agama.

5. Karakteristik Mahasiswa

Adapun karakteristik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah⁸:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Beriman yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankanNya seperti, iman kepada malaikat, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari kiamat, qadha dan qadar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak islam. Jika iman telah tertanam di dada maka akan memancar kepada seluruh perilaku, sehingga membentuk kepribadian

⁸Tim Penyusun, *Panduan Akademik* IAIN Padangsidimpuan 2015.

yang menggambarkan akhlak islam. Keimanan kepada Allah memunculkan keinginan yang benar untuk lebih mengenalNya.⁹

2. Berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila, dan UUD 1945.

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan akhlak sebagai nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menjadikan seseorang berkemampuan menilai perbuatan baik atau buruk untuk memilih melakukan atau meninggalkan.

Akhlak yang terpuji yaitu (*Al-Akhlak al-Karimah/al-mahmuda*). Yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti, sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadhu, berprasangka baik, optimis, suka menolong orang lain, dan lain-lain.

3. Berpenampilan rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa pakaian merupakan pelengkapan pribadi yang penting dan menampilkan ekspresi seluruh kepribadian.¹⁰ Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi orang lain, tapi usahakanlah semuanya rapi.

⁹Kusnadi, *Akidah Islam Dalam Konteks Ilmiah Populer* (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 1.

¹⁰Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 160.

4. Cintai Ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban manusia baik laki-laki dan perempuan, tua, orang dewasa, dan anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Alquran menjelaskan adanya perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, maka sepatutnyalah kita suka mencari ilmu pengetahuan.

5. Peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan.

Peduli berarti mengindahkan atau memperhatikan peduli disini adalah memperhatikan lingkungan antara lain, sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, dan sayang kepada manusia.

6. Peduli terhadap kedamaian, kesatuan dan persatuan.

Ketika marah kepada saudaranya, seorang muslim harus menahan amarahnya dan ia segera memaafkannya dan tidak merasa malu merasa demikian. Orang yang sanggup mengalahkan amarahnya maka akan tercipta perdamaian, sehingga jauh dari kebencian dan dendam yang menyebabkan pertengkaran.

7. Bertindak sesuai dengan syariat Islam.

Diantara perbuatan baik yang dengannya seorang muslim sejati dikenal adalah bimbingan dan dorongannya kepada orang lain untuk mengerjakan kebaikan, maka seorang muslim tidak menyembunyikan perbuatan baik apapun atau sesuatu yang menguntungkan orang lain,

karena dia sadar bahwa orang yang memberikan bimbingan kepada orang lain untuk berbuat baik, oleh karenanya seorang muslim setidaknya menjaga perbuatan baik pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

8. Aktif dalam kegiatan ilmiah.

Aktif berarti giat, aktif dalam kegiatan ilmiah ialah mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran seperti diskusi, menunjukkan partisipasi aktif dengan jalan bertanya atau mengeluarkan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dan seminar ilmiah.

9. Taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.

Taat berarti patuh segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung adanya iman di dalam hati.

10. Ikhlas beramal.

Karakteristik yang telah ditentukan di atas setiap mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun di luar kampus maka akan terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh/shaleha dan berakhlak mulia, dengan menumbuhkan kembangkan etos ilmu, etos kerja, etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat, tetapi dalam kenyataannya mahasiswa tidak menerapkannya dalam kehidupan mereka baik di kampus maupun di luar kampus.

Inilah karakteristik mahasiswa yang Menjadi landasan dan petunjuk bagi mahasiswa dalam berfikir, bersikap dan berperilaku yang berwawasan Islami dan sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Program *Ma'had Al-jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Tentang Pembentukan Karakter.

1. Pembinaan karakter(*Character Building*)

Dalam Kamus Bahasa Indonesia *Character Building* merupakan proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insane manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkahlaku yang baik.¹¹

Character Building dari segi bahasa, yaitu membangun karakter terdiri dari dua suku kata yaitu membangun (*to build*) dan karakter (*character*) artinya membangun yang mempunyai sifat memperbaiki, membina, mendirikan. Sedangkan karakter adalah tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Jadi *Character Building* merupakan suatu upaya untuk membangun dan membentuk akhlak dan budi pekerti seseorang menjadi baik.

Jadi, untuk membangun dan membentuk akhlak para mahasiswa di *Ma'hadal-Jami'ah* tersebut dilakukan dengan kegiatan, ibadah, *mahfudzat*, ceramah, dan juga sifat yang ditanamkan pada

¹¹Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional RI , *Op. Cit.* hlm. 487

mahasiswa, diantaranya jujur, bertanggung jawab, percaya diri, sopan santun, berkode etik, disiplin.

a. Pengertian Ibadah

Secara etimologi ibadah berasal dari bahasa arab yaitu ibadat yang berarti menyembah, mengabdikan, menghinakan diri kepada Allah Swt. Sedangkan pengertian ibadah secara terminologi adalah segala bentuk hubungan pengabdian kepada Allah Swt untuk menjalankan segala suruhan dan menghindari segala larangannya¹². Dengan demikian ibadah adalah segala bentuk pengabdian manusia kepada Allah Swt.

Pembinaan ibadah ditunjuk kepada pemberian pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ibadah yang terangkum dalam rukun Islam sebagaimana dalam riwayat berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ الْهَمْدَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ يَعْنِي سُلَيْمَانَ بْنَ حَيَّانَ الْأَحْمَرَ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسَةٍ عَلَى أَنْ يُوحَّدَ اللَّهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَصِيَامِ رَمَضَانَ وَالْحَجِّ فَقَالَ رَجُلٌ الْحَجُّ وَصِيَامُ رَمَضَانَ قَالَ لَا صِيَامَ رَمَضَانَ وَالْحَجُّ هَكَذَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair al-Hamdani telah menceritakan kepada kami Abu Khalid -yaitu Sulaiman bin Hayyan al-Ahmar- dari Abu Malik al-Asyja'i dari Sa'ad bin Ubaidah dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Islam dibangun di atas lima dasar: Yaitu agar Allah diesakan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan haji." Seorang laki-laki bertanya, 'Apakah haji dan (lalu) puasa

¹²Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm. 202.

Ramadhan'. Beliau menjawab: 'Tidak, puasa Ramadhan dan (lalu) haji.' Demikianlah aku mendengarnya dari Rasulullahshallallahu 'alaihiwasallam.¹³

Dari hadits dapat dipahami pembinaan diarahkan kepada pembinaan ibadah shalat, pembinaan ibadah puasa, pembinaan ibadah zakat dan pembinaan haji ke Baitullah. Hal ini dilakukan melalui pembinaan pengetahuan, meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan umat Islam tentang ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan shalat, puasa, zakat dan haji.

Menurut Imam Ad-Dihlawi di kutip dari buku Su'ad Ibrahim ShalihFikih Wanita berpendapat bahwa ibadah merupakan hak Allah kepada hambanya, mereka di tuntutan untuk menunaikan kewajiban ini.¹⁴

Di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, para Mahasiswa belajar ibadah yang mencakup tentang *thaharah*, wudhu, mandi wajib, shalat, fardhu 'ain, fardhu kifayah dan ibadah yang lainnya yaitu shalat berjamaah, shalat sunnah muakkad dan rawatib, dan puasa sunah senin kamis.

b. *Mahfudzat*

Pelajaran *Mahfudzat* adalah salah satu rumpun mata pelajaran bahasa Arab, yang mengajarkan tentang hikmah-hikmah dan peribahasa berbahasa Arab. Dengan tujuan untuk menancapkan

¹³Imam Abi Husein, *Shahih Muslim Juz I* (Semarang: CV. Asy- Syifa, 1992), hlm. 15.

¹⁴Su'adIbrahimShalih, *FikihIbadahWanita* (Jakarta:BumiAksara 2011), hlm.3-5.

falsafah-falsafah hidup yang penting untuk masa depan parasiswa. Sehingga pelajaran ini diwajibkan untuk dihafalkan para Mahasiswi, mengingat diperlukannya falsafah hidup sebagai bekal kehidupan para mahasiswa dimasa mendatang.

Adapun indikator dari pelajaran *mahfudzat* sendiri adalah :

- 1) Menanamkan falsafah hidup pada setiap mahasiswa.
- 2) Menanamkan keyakinan dalam hidup (prinsip hidup) pada diri setiap mahasiswa.
- 3) Menanamkan dasar hidup yang positif pada diri mahasiswa.
- 4) Memberikan kekuatan mental pada setiap mahasiswa.
- 5) Menanamkan sifat keluhuran budi pada setiap siswa.¹⁵

c. Jujur

Jujur yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan perbuatan (mengetahui yang benar dan mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.

d. Bertanggung jawab

Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan

¹⁵Wawancara Bapak Muhlison Siregar (Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, 01 pebruari 2018).

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

e. Percaya diri

Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

f. Disiplin

Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

g. Kode Etik Mahasiswa

Kode etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu, sedangkan etik adalah norma dan asas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku.¹⁶ Jadi kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku atau sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu.

Adapun kode etik mahasiswa yaitu :

1. Mahasiswa memakai :

- a) Kemeja (tidak jenkis, tidak terbuat dari bahan jeans dan kaos serta tidak transparan).

¹⁶Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta : Perum Balai Pustaka, 2001), hlm.

- b) Celana panjang model lurus sampai mata kaki (tidak kuncup, tidak terbuat dari bahan jeans dan tidak ketat).
 - c) Sepatu kaos kaki minimal 10 cm di atas mata kaki.
 - d) Rambut pendek, kuku tidak panjang, dan tidak memakai: kalung, gelang, anting, tato, dan atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.
2. Mahasiswi memakai :
- a) Baju kurung (minimal 10 cm di atas lutut, lengan panjang sampai pergelangan tangan, tidak berbelah di depan dan tidak berkancing, tidak terbuat dari bahan jeans dan kaos serta tidak transparan).
 - b) Rok panjang (sebatas mata kaki, tidak berbelah, tidak berbahan jeans) dan kaos, tidak ketat serta tidak transparan.
 - c) Sepatu dan kaos kaki ukuran minimal 20 cm dari mata kaki.
 - d) Jilbab(ukuran 110 cm menutup dada, dan tidak transparan).
 - e) Kuku tidak panjang, tidak pake kutek, tidak bersolek dan memakai perhiasan berlebihan, dan tidak memakai atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.
3. Pakaian Olahraga
- a) Mahasiswa memakai pakaian olahraga, celana panjang dan kaos oblong.

b) Mahasiswi memakai pakaian olahraga, celana panjang, kaos sampai lutut tidak ketat dan tidak transparan serta tetap memakai jilbab (ukuran 110 cm menutup dada, dan tidak transparan).

h. Ceramah

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar dan keseluruhan untuk siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi dalam bukunya Heri Gunawan bahwa ada beberapa metode ceramah yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik terhadap mahasiswa sebagai berikut :

1. Metode *hiwar* atau percakapan

Metode *hiwar* (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang di kehendak. Dalam metode *hiwar* mempunyai dampak yang sangat mendalam terhadap jiwa pendengar atau pembaca yang mengikuti topik percakapan dengan seksama dan penuh perhatian.

2. Metode *Qishah* atau cerita

Menurut al-Razzi kisah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu. Dalam pelaksanaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena dalam kisah-kisah terdapat berbagai keteladanan dan edukasi.

3. Metode *Amtsal* atau Perumpamaan

Dalam mendidik umat manusia, Allah banyak menggunakan perumpamaan di dalam Alquran, metode perumpamaan ini juga baik digunakan oleh para guru dalam mengajari peserta didiknya terutama dalam menanamkan karakter kepada mereka.

4. Metode *Uswah* atau keteladanan

Dalam penanaman karakter kepada siswa di sekolah, keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien karena pada umumnya siswa cenderung meneladani guru atau pendidiknya. Karena setiap anak mula-mula mengagumi kedua orang tuanya, semua tingkah laku ditiru oleh anak-anaknya. Satuan pendidikan formal dan non formal harus menunjukkan keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan.

5. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman, karena yang dibiasakan itu

ialah sesuatu yang diamalkan, dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan.

Di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, dengan terbentuknya program *ma'had* tersebut Mahasiswa harus bisa mengikuti program kegiatan yang ada di asrama dengan baik. Nilai-nilai moral dalam keseharian mahasiswa harus mampu diaktualisasikan. Pembinaan akhlak dan kepribadian menjadi tujuan akhir pendidikan, Mahasiswa diharapkan mampu menampilkan akhlak dan kepribadian dalam kehidupannya sehari-hari, dan seluruh kegiatan program *Ma'had* itu diarahkan untuk pencarian nilai-nilai kehidupan yang baik berlandaskan pada nilai-nilai agama. Dengan begitu ketika mereka lulus dari *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sedikit banyaknya sudah memiliki pengembangan karakter, kepribadian mereka semakin baik, serta ibadah mereka semakin bagus.

C. Program FDIK dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

1. Pembinaan karakter (*character building*)

Adapun kegiatan dan sifat yang ditanamkan pada mahasiswa dalam pembentukan karakter mahasiswa FDIK adalah¹⁷ :

Kegiatan yang dilakukan:

- a) Pembinaan ibadah kegiatan ibadah di FDIK dilaksanakan pada waktu salat zuhur dan asar hanya saja kegiatan pembinaan ibadah ini tidak begitu dikontrol.

- b) Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah. Adapun materinya berupa:

- a. Berbakti kepada orangtua
- b. Menuntut ilmu
- c. Akhlak sesama manusia
- d. Motivasi belajar.

¹⁷Wawancara dengan Dosen Abdul Riswan (Kasubag FDIK), tanggal 30 Mei 2018

Sifat yang ditanamkan pada mahasiswa FDIK :

a) Bersifat Jujur

Jujur merupakan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan perbuatan sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mahasiswa diajarkan dan ditanamkan pada diri mahasiswa untuk bersifat jujur dalam segala hal, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti jujur dalam mengerjakan tugas-tugas mata kuliah yang diberikan dosen, jujur dalam menjawab soal ujian.

b) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

c) PercayaDiri

Percaya diri Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. mahasiswa dilatih untuk lebih percaya diri contohnya berani tampil berpidato atau berbicara di depan orang banyak dalam

kegiatan *character building* yang diadakan setiap hari rabu, dan dalam persentasikan makalah dihadapan teman-temannya.

d) Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan sangat diperlukan sebagai cara untuk melatih jiwa dan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk peraturan yang ada.

e) Kode Etik

Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku atau sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mahasiswa wajib berpakaian sesuai dengan kodeetik yang ditetapkan.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan dari peneliti sebelumnya yaitu :

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh saudari Devi Hakimah Samosir Nim 1330100128 dengan judul penelitian” Minat Mahasantriyah dalam mengikuti Program *Ma’had al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya adalah seberapa besar minat mahasiswa dalam mengikuti program *ma’had al-Jamiah* IAIN Padangsidempuan, pendekatan

penelitiannya adalah jenis penelitian *mixing* yakni perpaduan penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh saudara Roni Marwan Nim 121200104 dengan judul penelitiannya: "Pengaruh Pelaksanaan Matrikulasi Kepribadian Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2013-2014". Hasil penelitiannya adalah bahwa dalam pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan tahun akademik 2013-2014 tergolong baik dengan persentase 74,75%, pendekatan penelitiannya adalah jenis penelitian kuantitatif.
3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh saudari Sakinah Nasution, dengan judul "Strategi Pembinaan Ibadah Mahasiswi *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dan kegiatan pembinaan ibadah mahasiswi *ma'had al-Jami'ah* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan *ma'had al-Jami'ah* yang telah ditetapkan oleh pembina asrama. Adapun program pembinaan ibadah yaitu:
 - a. Pembinaan tahsin dan tahfizd Alquran.
 - b. Pembinaan ta'lim al-Islami dan ta'lim Alquran.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah bahwa penelitian ini yang menjadi persamaannya adalah tempat penelitiannya, membahas program *ma'had*, dan sama-sama membahas pembentukan karakter, sedangkan perbedaan penelitian ini hanya membahas Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa *al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, dan penulis tidak menemukan penelitian yang sama dengan penelitian skripsi ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 November sampai 30 April 2018 pada semester genap T. A 2016/2017 waktu penelitian dipergunakan untuk memperoleh data, mengolah data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Ma'had al-Jami'ah* dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jl. T. Rijal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan peristiwa kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Metode Penelitian

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Oleh karena itu data sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif¹.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif yaitu untuk menggambarkan keadaan masalah dalam lapangan mengenai relevansi program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Adapun tehnik informan penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu teknik sampling yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai sampai jumlah kota (jatah) yang diinginkan.

Dan adapun informan penelitian ini adalah mahasiswa semester IV FDIK IAIN Padangsidempuan tahun 2016/2017 prodi KPI, PMI, MD yang sudah pernah mengikuti program *ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan

¹Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung : Sinar Baru Algensindo ,2003), hlm. 52.

dan benar-benar memiliki kreatifitas dan karakter yang bagus untuk kedepannya dan masih tertanam pada diri mereka kegiatan yang *dima'had* tersebut.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka penelitian ini pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data ini diperoleh dari dari Mahasiswa FDIK semester IV IAIN Padangsidempuan.
2. Data Skunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari Mudir *Ma'had*, *Muwajjih* dan *Muwajjih*, *Musyrifahnya* di *Ma'had* dan juga dosen FDIK IAIN Padangsidempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan yang dilakukan terhadap objek secara langsung². Sedangkan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek

²Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia,1998), hlm. 129.

sasaran, orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (*observee*). Observasi terdiri dari observasi berpartisipasi (*participant observation*) dan observasi tidak berpartisipasi (*non participant observation*).

Berdasarkan pendapat diatas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, *participant observation* yaitu peneliti ikut terlibat dalam peristiwa tentang gejala-gejala yang terjadi yang ada kaitannya dengan Relevansi Program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³. Atau mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data. Wawancara ini dilakukan guna menggali berbagai informasi yang terkait dengan mahasiswa FDIK tentang relevansi program *Ma'had* Terhadap pembentukan karakter mahasiswa

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2000), hlm.186.

FDIK IAIN Padangsidimpuan dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah lulus dari *ma'had*.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini adalah merupakan penelitian bersifat deskriptif artinya menceritakan suatu hal keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, karena pada umumnya penelitian yang bersifat deskriptif tidak perlu ada hipotesis. Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Relevansi Program *Ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang akan diperoleh dari lapangan penelitian, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penulis menulis seluruh data yang ada dilapangan, kemudian melihat, data yang mana yang harus dimasukkan dan data yang mana yang tidak dimasukkan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang lengkap dan mengesampingkan data yang tidak perlu.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah dikumpul dalam kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Dengan mengadakan redaksi, redaksi disini adalah menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.

5. Dengan mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang di dapatkan dilapangan apakah sudah layak untuk disajikan menjadi tulisan.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena pemeriksaan terhadap keabsahan data ini digunakan untuk menyanggah tuduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi yang sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan banyaknya fenomena sosial yang sulit terungkap bila hanya digali melalui wawancara.
2. Melakukan Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Baik triangulasi metode (metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (mengumpulkan data secara

terpisah). Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya⁴.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 60-61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Latar Belakang *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/Dt.1.IV/PP.009/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma'had al-Jami'ah*) dan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang wajib tinggal pada *Ma'had al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.¹

Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur pendukung pendidikan di IAIN Padangsidimpuan, untuk menyaingi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan umat manusia hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini akan terasa sulit dicarikan solusinya

¹Profil *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, yang di sahkan oleh Rektor IAIN Padangsidimpuan : Ibrahim Siregar M.C. L (IAIN Padangsidimpuan : 2016), hlm. 40.

dan ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah, setiap orang dan lembaga dan negara diharapkan akan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, bukti di mana-mana menunjukkan bahwa siapapun termasuk suatu lembaga atau negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan SDM ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

2. Visi dan Misi *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran Mahasiswa/i di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (*Character Building*), bahasa Arab dan bahasa Inggris.

b. Misi

Adapun misi *ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris.

- 2) Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia.
- 3) Mengembangkan kemampuan baca tulis Alquran mahasiswa.

3. Tujuan dan Sasaran *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

a. Tujuan

- 1) Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Mematangkan kemampuan baca tulis Alqur'an.
- 4) Mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya.

b. Sasaran

- 1) Mahasiswa semester I dan II.
- 2) Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan semester III ke atas yang terseleksi.²

4. Penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

Penyelenggaraan program *Ma'had al-Jami'ah* yang telah terselenggara sejak T.A 2015. *Ma'had al-Jami'ah* ini memiliki ciri khas tersendiri sebagai satu-satunya perguruan tinggi berbasis *ma'had* di wilayah Sumatera. Hal ini tentunya memberi dampak positif dalam kemajuan sistem pendidikan di IAIN Padangsidimpuan.

². *Ibid hlm.* 41.

Berikut ini hal-hal yang harus di ketahui dalam penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* yaitu :

- a. Wajib tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, bagi mahasiswa/ya semester pertama dan dua.
- b. Dalam rangka peningkatan kultur akademik dan peningkatan kemampuan mahasiswa/ya dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka IAIN Padangsidimpuan telah menjalin kerjasama dengan *MOU* dengan *IndonesiaAustralia Language Foundation (IALF)*.
- c. Untuk penguasaan bahasa Arab, IAIN Padangsidimpuan bekerjasama dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Alumni dari Maroko yang akan dosen mengawasi dan mendampingi proses pembelajaran dan penerapan bahasa pada *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.
- d. Proses belajar mengajar bahasa Inggris dan bahasa Arab dilaksanakan selama 1600 menit setiap minggu ditambah dengan pendalaman Alquran.³

³Irwan Saleh, dkk, *Buku Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru* (IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 64.

Tabel 1

Jadwal harian mahasiswa dalam mengikuti program *ma'had al-Jami'ah* di IAIN Padangsidempuan

Jam	Kegiatan
04.00-05.00	<ul style="list-style-type: none">▪ Bangun pagi▪ shalat subuh
05.20-06.00	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Sobahul lughoh (mufradat)</i>
07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none">▪ Sarapan pagi
08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none">▪ Persiapan belajar mengikuti program <i>ma'had</i> (yaitu pembinaan karakter)▪ Belajar bersama ustadz dan ustadzah di <i>ma'had</i>.
12.00-12.40	<ul style="list-style-type: none">▪ Istirahat, sholat, makan
12.45-18. 10	<ul style="list-style-type: none">▪ belajar mengikuti KBM di kelas masing-masing▪ shalat ashar
18.15-18.30	<ul style="list-style-type: none">▪ shalat magrib berjamaah
19.00-19.30	<ul style="list-style-type: none">▪ makan malam
19.30-20.00	<ul style="list-style-type: none">▪ shalat isya
20.10-20.50	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Qiraah</i> Alquran
21.00- 22.00	<ul style="list-style-type: none">▪ Belajar malam
22.00.04. 00	<ul style="list-style-type: none">▪ Istirahat

5. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman dan ke Indonesiaan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi yang unggul dan integratif-interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian dibidang ilmu dakwah dan komunikasi dengan pendekatan inter-konektif /multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- 3) Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dakwah dan masyarakat Islam.
- 4) Pengembangan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan masyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tatakelola yang baik.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, integratif serta kompetitif dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
- 2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak al-karimah, kreatif, dan memiliki *life skill* serta mampu berperan aktif dalam kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dapat mengantarkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjadi salah satu fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi dengan pendekatan interkonektif dan integratif, berbasis ICT dan kearifan lokal di tahun 2017-2018.

6. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menurut laporan perkembangan IAIN Padangsidempuan tahun ajaran 2016/2017 dilokasi penelitian tepatnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jumlah mahasiswa ada 565 rincian sebagai berikut :

Tabel II

Jumlah Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan T.A 2016/2017.

No.	Jurusan	Jumlah
1.	KPI	148
2.	BKI	374
3.	PMI	24
4.	MD	17
	Jumlah	565

sumber : laporan perkembangan IAIN Padangsidimpuan 2015/2016

7. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Adapun karakteristik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila, dan UUD 1945.
- c. Berpenampilan rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- d. Cinta ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi.
- e. Peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan.
- f. Peduli terhadap kedamaian, kesatuan dan persatuan.
- g. Bertindak sesuai dengan syariat Islam.
- h. Aktif dalam kegiatan ilmiah.
- i. Ta'at dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.

j. Ikhlas beramal.

Inilah karakteristik mahasiswa yang Menjadi landasan dan petunjuk bagi mahasiswa dalam berfikir, bersikap dan berperilaku yang berwawasan Islami dan sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Temuan Khusus

1. Program *Ma'had* dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Banyak kegiatan-kegiatan yang telah menjadi rutinitas bagi mahasiswa yang bermukim di *ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, dan kegiatan-kegiatan tersebut menyibukkan mereka dengan hal-hal yang berbau positif sehingga waktu yang digunakan sangatlah bermanfaat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan mudir *ma'had al-Jamiah* menyatakan: bahwa program *ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan yang terkait dengan pembentukann karaktermahasiswa adalahBerikut ini akan di paparkan masing-masing setiap indikator.⁴

a. Pembinaan karakter(*character building*)

Kegiatan *character building* dilaksanakan di tempat yang telah disediakan, untuk membentuk karakter, akhlak para mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Hal ini dilakukan dengan mempelajari beberapa

⁴Wawancara Bapak Muhlison Siregar(Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, 25 Pebruari 2018).

kegiatan dan juga sifat yang ditanamkan pada mahasiswa, berikut ini yaitu:

- 1) Kegiatan praktek ibadah berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat menemukan bahwa kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari, berupa thaharah, wudu' salat, puasa dan sebagainya, dan setiap mahasiswa memperhatikan dan mempraktekkannya kedepan cara-cara beribadah yang baik sesuai apa yang di pelajari.⁵

wawancara dengan ustazah Marhamah: mengatakan bahwa kegiatan ibadah dilakukan dengan cara teori dan praktek setiap mahasiswa wajib menghafal materi yang diberikan oleh usatdzah dan mempraktekannya. setelah mereka mahir maka setiap mahasiswa diberi jadwal untuk menjadi imam salat, bergantian, dan dibagi-bagi ada yang yang berdoa, ada yang imam, iqamat, sehingga mereka terbiasa, dan juga membentuk karakter mereka yang religius.⁶

2) *Mahfudzat*

Mahfudzat adalah salah satu rumpun mata pelajaran bahasa Arab, yang mengajarkan tentang hikmah-hikmah dan peribahasa berbahasa arab. *mahfuzat* ini dilakukan di ko'ah para mahasiswa menulis dan mendengarkan apa yang disampaikan ustadz atau ustadzahnya, lalu mahasiswa disuruh untuk menjelaskan dan menghapalkannya adapun materi *mahfudzat* ialah tentang adab makan dan minum, adab memakai sandal, tentang doa-doa dan

⁵ObservasiPeneliti di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, Tanggal 24 Pebruari2018.

⁶Wawancara dengan Muwajjiah Marhamah, Tanggal 25 Pebruari 2018.

keutamaan salat, tentang motivasi belajar, kemudian mahasiswa diajarkan memperbaiki akhlak dan berbakti kepada orang tua.⁷

3) Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah.

Di *ma'had al-Jami'ah* wawancara dengan ustadzah Maria Ulfa Siagian : mengatakan bahwa untuk membentuk karakter mahasiswa *al-Jami'ah* setiap pertemuan atau proses kegiatan belajar mengajar ustadz/ah, musyrif/ahnya tidak bosan-bosannya memberikan ceramah singkat yang membentuk karakter mahasiswa, sehingga lama-kelamaan karakter mereka menjadi lebih baik.⁸

Adapun materinya berupa :

- a. Berbakti kepada orangtua
- b. Menuntut ilmu
- c. Akhlak sesama manusia
- d. Motivasi belajar

Sifat yang ditanamkan pada mahasiswa *ma'had*:

⁷ObservasiPeneliti di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, Tanggal 24 Pebruari 2018.

⁸Wawancara dengan ustadzah Maria Ulfa Siagian, Tanggal 26 Februari 2018.

1) Bersifat Jujur

Jujur merupakan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan perbuatan sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya. Di *ma'had al-Jami'ah* wawancara dengan musyrifah Marna Pane bahwa: mahasiswa diajarkan dan ditanamkan pada diri mereka untuk bersifat jujur dalam segala hal, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti contoh ada kawannya yang meminjam barang temannya, dalam ujian pelajaran, dan lain-lain. Maka mahasiswa itu diajarkan untuk selalu berkata jujur.⁹

2) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Di *ma'had al-Jami'ah* mahasiswa diajarkan dan ditanamkan pada diri mereka sifat bertanggung jawab dalam segala hal. Contohnya, dalam kegiatan kebersihan, mahasiswa ditugaskan untuk kebersihan sesuai bagian masing-masing, tugas kelompok.

wawancara dengan ustadzah Masdingin mengatakan bahwa : mahasiwa dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka, tapi terkadang

⁹Wawancara dengan Musyrifah Marna Pane, Tanggal 26 Pebruari 2018.

mahasiswanya masih kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan tersebut seperti, kebersihan mereka susah sekali untuk mengerti bahwa setiap tugas kebersihan masing-masing ada jadwal tersendiri, tapi mereka sering lupa dan harus diingatkan kembali.

Observasi peneliti melihat bahwa sebagian mahasiswa dalam mengemban tanggung jawab yang diberikan oleh pengasuh asramanya masih ada yang lalai dan tidak mau mengerjakan tugasnya, seperti dalam hal kebersihan dan lain-lain.¹⁰

3) Percaya Diri

Percaya diri Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

Wawancara dengan ustazah sakdiyah: mengatakan bahwa mahasiswa dilatih dan dibimbing agar memiliki percaya di dengan cara kegiatan muhadharah, setiap mahasiswa bergantian untuk mengisi acara muhadhara seperti berbicara didepan orang banyak dan lain-lain. Agar mental mahasiswa semakin berkembang untuk kedepannya.¹¹

4) Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan suatu *ma'had* sangat diperlukan sebagai cara untuk melatih jiwa dan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk peraturan yang ada.

¹⁰Observasi Peneliti di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, tanggal 25 pebruari 2018.

¹¹Wawancara dengan ustazah Sakdiyah (Muwajjiah, Tanggal 26 Februari 2018.)

Di *ma'had al-Jami'ah* wawancara dengan ustadz Rizal: mengatakan bahwa mahasiswa yang berada diasrama dibiasakan dan dibina akan selalu disiplin dalam kegiatan apapun, baik disiplin waktu salat, makan, belajar, kebersihan, waktu tidur, dan lain-lain agar terbiasa untuk kedepannya, karna diasrama waktu mahasiswa terjadwal, sehingga tidak ada alasan mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut, karena musyrif/ah, ustadz/ah selalu mengontrol kegiatan mahasiswa tersebut. Namun ada sebagian asrama yang kurang terdisiplin karena kurangnya sarana prasarana yang disediakan sehingga mahasiswanya kurang terkontrol, dan membentuk pribadi disiplin mahasiswa tidak lepas yang namanya hukuman yang sesuai pelanggarannya.¹²

Menurut wawancara dengan musyrifah kartini Siregar mengatakan bahwa : “mahasiswa *ma'had* dilatih untuk selalu disiplin dalam segala aktivitas, tapi disini yang menjadi jenuh dalam mengarahkan mahasiswa tersebut dalam disiplin waktu, mahasiswa kurang menghemat waktu dan terkadang molor dalam kegiatan *ma'had*, misalnya waktu mengaji jam 20.30 wib, masih banyak yang tidak tepat waktu”.

5) Kode Etik

kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku atau sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu. di *ma'had al-Jami'ah* wawancara dengan ustadzah Masdingin : mengatakan bahwa mahasiswa yang sudah menjadi statusnya menjadi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan wajib mematuhi peraturan berpakaian sesuai

¹²Wawancara dengan ustadz Rizal Siregar (Muwajjih, Tanggal 26 Februari 2018.)

kod etik yang baik. Diasrama kami menekankan kepada mahasiswi kami untuk berpakaian sesuai dengan kode etik, apabila mahasiswi kami melanggar kode etik, kami berikan teguran, dan hukuman, sesuai apa yang mereka lakukan.¹³

Tabel III

Hasil Observasi dan Wawancara kepada Mahasiswa Terhadap Indikator Program *ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan 2016.

Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Terlihat	Tidak terlihat	Cacatan di lapangan
Pembentukan karakter	1. Ibadah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan ➤ Latihan praktek sholat satu-satu ke depan. ➤ Puasa senin-kamis. 			mahasiswa terlihat membaca doa dan praktek shalat dan puasa senin-kamis
	2. Mahfuzot			Mahasiswa

¹³Wawancara dengan ustadzah Masdingin Harahap, Tanggal 26 Februari 2018.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis dan menghafal materi yang berkaitan tentang, adab makan, minum, kepada orangtua, motivasi belajar. 			terlihat menulis dan menghafal tentang materi mahfuzot
	<p>3. Jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jujur dalam mengerjakan tugas-tugas ➤ Jujur dalam bertindak ➤ Jujur dalam meminjam barang temannya. 		✓	<p>Mahasiswa terlihat dalam mengerjakan tugas-tugas. Mahasiswa tidak terlihat melakukan tindakan jujur</p>
	<p>4. Bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggung jawab dalam kegiatan kebersihan ➤ Tanggung jawab 			<p>Mahasiswa terlihat melakukan kebersihan, dan tugas-tugasnya</p>

	mengembang tugas-tugas.			
	5. Percaya Diri ➤ Berbicara di depan orang banyak. ➤ Tampil di depan	✓		Mahasiswa terlihat percaya diri di depan orang banyak
	6. Disiplin ➤ Kerapian pakaian ➤ Taat dan patuh pada peraturan. ➤ Tepat waktu	✓		Mahasiswa dalam berpakaian dengan rapi, dan selalu tepat waktu.
	7. Kode Etik ➤ Berpakaian lebar dan tidak transfaran, dan tidak ketat, sesuai kode etik IAIN Padangsidimpuan.	✓		Mahasiswa terlihat memakai pakaian sesuai kode etik IAIN Padangsidimpua n.

	8. Ceramah ➤ Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustadz/ahnya. Atau pembimbingnya.	✓		Sebagian mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan ceramah.
--	---	---	--	--

2. Program FDIK dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

a. Pembinaan karakter(*character building*)

Adapun kegiatan dan sifat yang ditanamkan pada mahasiswa dalam pembentukan karakter mahasiswa FDIK adalah :

- 1) Pembinaan ibadah berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat menemukan bahwa kegiatan ibadah di FDIK dilaksanakan pada waktu salat zuhur dan asar hanya saja kegiatan pembinaan ibadah ini tidak begitu dikontrol.¹⁴
- 2) Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak

¹⁴ObservasiPeneliti di FDIK Padangsidimpuan,Tanggal 24 Pebruari2018.

sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi setiap hari rabu mengadakan acara *character building* dalam kegiatan tersebut ada dosen yang memberikan ceramah kepada mahasiswa yang membentuk karakter mahasiswa materinya berupa :

- e. Berbakti kepada orangtua
- f. Menuntut ilmu
- g. Akhlak sesama manusia
- h. Motivasi belajar

Sifat yang ditanamkan pada mahasiswa FDIK:

1) Bersifat Jujur

Jujur merupakan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan perbuatan sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mahasiswa diajarkan dan ditanamkan pada diri mahasiswa untuk bersifat jujur dalam segala hal, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti jujur dalam mengerjakan tugas-tugas mata kuliah yang diberikan dosen, jujur dalam menjawab soal ujian.

2) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mahasiswa diajarkan dan ditanamkan pada diri mahasiswa sifat bertanggung jawab dalam segala hal. Contohnya, terpilihnya anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan, mahasiswa diarah agar bisa bertanggung jawab dalam mengemban tanggung jawabnya. Namun Bagi mahasiswa dalam mengembang tanggung jawab mahasiswa tidak bisa memegang amanah yang diembannya, misalnya dalam terpilihnya kepanitiaan, mahasiswa tidak bertanggungjawab hal tersebut hanya saja diabaikan padahal amanah sudah diberikan pada mahasiswa yang ikut.¹⁵

3) Percaya Diri

Percaya diri Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. mahasiswa dilatih untuk lebih percaya diri contohnya berani tampil berbicara di depan orang banyak dalam kegiatan

¹⁵ObservasiPeneliti di FDIK Padangsidempuan,Tanggal 24 Pebruari 2018.

character building yang diadakan setiap hari rabu, dan dalam persentasikan makalah dihadapan teman-temannya.

4) Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan sangat diperlukan sebagai cara untuk melatih jiwa dan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk peraturan yang ada. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi penerapan disiplin belum terlihat tersistem sehingga masih banyak mahasiswanya yang tidak disiplin, karena tidak terbentuknya hukuman atau sanksi kepada mahasiswa sehingga pembentukan karakter mahasiswa kurang disiplin.

5) Kode Etik

kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku atau sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu. Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mahasiswa wajib berpakaian sesuai dengan kode etik yang ditetapkan. Dan terlihat bahwa mahasiswa FDIK dalam berpakaian kebanyakan sesuai dengan kode etik yang di tetapkan.

3. Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan.

Adapun hubungan program *ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK dari hasil wawancara penulis ketahui bahwa ternyata program *ma'had* dan program yang ada FDIK relevan terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK. Dan hanya saja penerepan dan pengamalannya kurang. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

Menurut wawancara pak Barkah Hadamean Harahap mengatakan bahwa: kegiatan pembinaan karakter mahasiswa yang ada di *ma'had* relevan setelah menjadi mahasiswa FDIK, salah satunya meningkatnya percaya diri mahasiswa contohnya berani tampil berbicara di depan orang banyak, saya melihat bahwa tingkat percaya dirinya di depan semua orang sangat baik begitu juga dengan kesikapan dan tanggung jawabnya dalam mengembangkan semua tugas-tugas yang diberikan.¹⁶

Menurut wawancara ibu Risdawati mengatakan bahwa : pembentukan karakter mahasiswa FDIK memang ada hungannya setelah ber*ma'had* saya melihat dari segi percaya diri, jujur dan juga tata kramanya agak adalah bedanya dengan kakaknya yang semester atas yang tidak ber*ma'had*. Tapi saya melihat kalau salat mereka masih berkurang karena setiap diruangan sebelum pelajaran berlangsung saya sering absen masih banyak mahasiswanya yang salatnya bolong-bolong.¹⁷

Menurut wawancara pak Ali Amran mengatakan bahwa : “karakter mahasiswa setelah lulus ber*ma'had* ada peningkatannya dengan mahasiswa yang tidak pernah ber*ma'had* sebelumnya, terlihat dari cara berbicara, percaya dirinya, dan juga bertanggung jawabnya, dan saya

¹⁶Wawancara dengan Dosen Barkah Hadamean Harahap, Tanggal 03 Maret 2018.

¹⁷Wawancara dengan Dosen Risdawati (Sekretaris Jurusan BKL, PMI), Tanggal 05 Maret 2018.

melihat program yang ada di *ma'had* ada hubungannya dengan program yang ada di FDIK dari segi pembentukan karakter mahasiswa.”¹⁸

Wawancara dengan Ibu Fitri Choirunnisa mengatakan bahwa: ”karakter mahasiswa FDIK relevan apa yang mereka pelajari di *ma'had* terlihat dari cara mahasiswa berpakaian dengan sopan, disiplin, namun dilihat dari ibadah mahasiswanya kurang terlihat penanaman mereka terhadap Alquran, dan lain-lainnya”¹⁹. Berdasarkan observasi, peneliti melihat bahwa tingkat percaya diri mahasiswa FDIK lebih terlihat dalam pelaksanaan *character building* mereka lebih berani dalam berbicara di depan orang banyak, begitu juga dengan tanggu jawab dalam mengemban tugas masing-masing, tapi kedisiplinan sebagian mahasiswa masih kurang terlihat dan masih sering lagi terlambat dan kurang disiplin waktu.²⁰

Menurut observasi peneliti melihat bahwa pembentukan karakter mahasiswa yang ada di FDIK cukup relevan hanya saja kegiatan pembentukan karakternya tidak tersistem, sehingga mahasiswa lulusan *ma'had* tersebut kebiasaan mahasiswaperoleh dari *ma'had* mulai terlihat kurang, karena tidak di beri hukuman dalam bersikap disiplin²¹.

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Nurul Aini Aritonang mengatakan bahwa : setelah saya mengikuti program *ma'had* banyak sekali perubahan terhadap karakter saya, seperti percaya diri saya semakin

¹⁸ Wawancara dengan Dosen Ali Amran (Sekretaris Jurusan KPI, MD,) tanggal 07 maret 2018.

¹⁹ Wawancara dengan Dosen Fitri Choirunnisa (Dosen Character Building), tanggal 30 Mei 2018.

²⁰ Observasi Peneliti di FDIK IAIN Padangsidimpuan, tanggal 25 pebruari 2018.

²¹ Observasi di FDIK, Tanggal 06 April 2018.

meningkat karena diasrama banyak sekali kegiatan yang membuat saya lebih berani berbicara di depan orang banyak setelah berada FDIK pun saya tidak takut lagi untuk tampil di depan orang banyak. Begitu juga dengan cara berpakaian, saya sangat nyaman memakai pakaian yang longgar, karna sudah terbiasa setelah *dima'had* dan mematuhi kode etik yang ada di IAIN Padangsidempuan, dan sekarang saya tidak nyaman lagi memakai pakaian yang ketat.²²

Wawancara dengan Mahasiswa FDIK Ratih Hutabarat mengatakan bahwa:“setelah *berma'had* perubahan pada diri saya semakin meningkat dan sebelum-sebelumnya, dan setelah masuk FDIK pun saya sudah terbiasa disiplin dan saya semakin berani tampil di depan orang banyak.”²³

Berdasarkan observasi peneliti, sebagian mahasiswanya mengamalkan apa yang mereka dapatkan dalam mengikuti program *ma'had* seperti dalam segi ibadah juga saya melihat kebetulan saya satu kos dengan anak FDIK semester IV mereka melaksanakan ibadahnya dengan baik, dan sebagiannya juga tidak.²⁴

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Aprilia Mira Hasibuan mengatakan bahwa : setelah saya menjadi mahasiswa FDIK banyak perubahan yang terjadi pada diri saya seperti, bertanggung jawab, percaya diri dan berpakaian syar'iyah, karena diasrama saya selalu mendengarkan nasehat dan ceramah oleh orang ustadz/ah nya yang membuat karakter saya semakin berkembang, dan sampai saya berada di FDIK dosen-dosen juga disana selalu memberikan ceramah tentang membangun karakter yang baik.²⁵

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Irwansyah mengatakan bahwa: “setelah lulus *berma'had* karakter pada diri saya biasa saja bahkan

²²Wawancara dengan Nurul Aini Aritonang (mahasiswa MD), Tanggal 05 Maret, 2018.

²³ Wawancara dengan Ratih Hutabarat (mahasiswa KPI), Tanggal 05 Maret, 2018

²⁴Observasi Peneliti di FDIK IAIN Padangsidempuan,tanggal 03 Maret 2018.

²⁵Wawancara dengan Aprilia Mira Hasibuan (mahasiswa MD), Tanggal 07 Maret, 2018.

karakter saya tidak berubah, ibadah saya kadang terlambat, bahkan saya tidak disiplin dalam aktivitas, atau tidak menentu”²⁶.

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Ratna Ariani mengatakan bahwa : “kegiatan yang ada di *ma’had* biasa-biasa saja bagi saya, apalagi setelah menjadi mahasiswa FDIK hanya sedikit yang membuat karakter saya meningkat sebab menurut saya kegiatannya membosankan bagi saya.”²⁷

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Nurul Hayati mengatakan bahwa: saya sendiri pribadi setelah saya mengikuti proses asrama perubahan karakter saya meningkat apalagi dari segi berpakaian, dulunya saya tidak memakai pakaian lebar, setelah saya ber*ma’had* saya termotivasi oleh ceramah ustadz/ah, dan juga teman-teman saya, sehingga saya mengalami perubahan yang baik, begitu juga dengan percaya diri, dan tanggung jawab saya.²⁸

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Yani mengatakan bahwa : “setelah berada diasrama ibadah saya kepada Allah swt semakin meningkat dari pada dulu, dan disiplin saya juga, seperti disiplin waktu, masuk kuliah,dan belajar dengan semangat, semakin baik”.

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Mastiara Mahrani HRP mengatakan bahwa: setelah ber*ma’had* satu tahun karakter saya berubah dari pada sebelum-belumnya, ibadah saya meningkat, dalam sehari semalam saya melaksanakan salat lima waktu, dan melaksanakan salat sunah, namun disiplin saya dalam beribadah terkadang tidak tepat waktu dan membaca Alquran saya pun jarang. Cara berpakaian saya menutup aurat baik di luar atau di dalam kampus.²⁹

Wawancara dengan mahasiswa FDIK Rizki Hidayat Habibi mengatakan bahwa: setelah ber*ma’had* saya lebih aktif lagi dalam percaya diri,

²⁶Wawancara dengan Irwansyah (mahasiswa KPI), Tanggal 25 April , 2018.

²⁷Wawancara dengan Ratna Ariani (mahasiswa KPI), Tanggal 07 Maret, 2018.

²⁸Wawancara dengan Nurul Hayati (mahasiswa KPI),Tanggal 05 Maret, 2018.

²⁹Wawancara dengan Mastiara Mahrani (mahasiswa KP), Tanggal 22 April,2018.

dan ibadah saya pun masih tetap baik bahkan saya melaksanakan salat berjama'ah di mesjid, hanya saja disiplin saya kurang, begitu juga sifa jujur saya dalam mengerjakan tugas-tugas.³⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Program *Ma'had* yang terkait dengan Pembinaan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengasuh asrama adapun program *ma'had* yang terkait dengan pembentukan karakter mahasiswa selama *dima'had* masih berjalan dengan lancar dan baik, tersistem dan juga pengamalannya, seperti dalam kegiatan pembentukan karakter mahasiswa, berupa ibadah, disiplin, jujur, percaya diri, tanggung jawab, kode etik, ceramah, mahasiswa masih diarahkan betul dalam aktivitas kegiatan program *ma'had* tersebut, walaupun sedikit banyaknya mahasiswanya masih enggan mengikuti aktivitas selama *dima'had*.

Berdasarkan hasil wawancara dari ustadz dan ustadzahnya, *musyrifahnya* bahwa pembinaan karakter mahasiswa *ma'had al-Jami'ah* terkontrol, dan pelaksanaannya juga bagus, sesuai dengan program *ma'had*, karena pemberian hukuman dan sanksi kepada mahasiswa masih terkontrol walaupun masih ada sedikit mahasiswanya yang enggan mengikuti program *ma'had* tersebut, karena dukungan sarana prasarana yang juga sebagian tidak mendukung.

³⁰Wawancara dengan Rizki Hidayat (mahasiswa MD), Tanggal 25 April, 2018.

Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan program yang ada di *ma'had* sudah tersistem dan teratur hanya saja terlihat kurang ketat dalam pengontrolan dan penerapan pembinaan karakter mahasiswa, sehingga sedikit banyaknya mahasiswanya enggan dalam mengikuti program *ma'had*.

2. Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan.

Adapun program *ma'had* dan program FDIK sesuai tingkat penilaiannya berupa : sangat relevan, relevan, kurang relevan, tidak relevan, yaitu :

Tabel IV

No.	Program <i>Ma'had</i>	Program FDIK	Tingkat Penilaian
1.	Kegiatan ibadah	Kegiatan ibadah	Tidak aktif/Kurang Relevan
2.	<i>Mahfuzhat</i>	-	Tidak ada / Tidak Relevan
3.	Jujur	Jujur	Aktif / Relevan
4.	Bertanggung Jawab	Bertanggung Jawab	Aktif/ Relevan
5.	Percaya Diri	Percaya Diri	Aktif/Relevan
6.	Disiplin	Disiplin	Tidak aktif/Kurang

			Relevan
7.	Kode Etik	Kode Etik	AKTIF/Sangat Relevan
8.	Ceramah	Ceramah	Aktif/Relevan

Oleh karena itu hubungan program *ma'had* terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK relevan dari hasil wawancara dan observasi penulis ketahui bahwa ternyata program *ma'had* dan program yang ada di FDIK relevan terhadap pembentukan karakter mahasiswa FDIK. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen FDIK juga menyatakan bahwa ada hubungan antara program *ma'had* dengan kegiatan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang membentuk karakter mahasiswa, hanya saja dalam penerapan dan pengamalannya program yang ada di *ma'had* lebih tersistem dan pengontrolannya lebih terkontrol, sedangkan program yang ada di FDIK sebagian kegiatannya tidak tersistem dan kurangnya penerapan FDIK program tersebut terhadap mahasiswa.

Menurut observasi peneliti dapatkan bahwa program *ma'had* dengan program yang ada di FDIK dalam pembinaan karakter ada beberapa yang kurang relevan yaitu kegiatan disiplin di FDIK tidak tersistem dan terjadwal sehingga masih banyak mahasiswanya yang kurang disiplin,

seperti disiplin waktu mahasiswa masih sering terlambat masuk dalam waktu matakuliah berlangsung, pada kuliah sore hari tidak ada jadwal waktu untuk istirahat dalam melaksanakan shalat ashar sehingga religius mahasiswa kurang, dan apabila terlambat masuk ruangan atau ada kegiatan FDIK tidak ada peraturan hukuman tertulis yang diberikan hukuman yang sesuai, Bagi mahasiswa dalam mengembang tanggung jawab mahasiswa tidak bisa memegang amanah yang diembannya, misalnya dalam terpilihnya kepanitiaan, mahasiswa tidak bertanggungjawab hal tersebut hanya saja diabaikan, padahal amanah sudah diberikan pada mahasiswa yang ikut, karena pembinaan karakter disiplin yang baik untuk perubahan mahasiswa harus beriringan dengan hukuman, sehingga lama kelamaan mahasiswa terbiasa.

Adapun beberapa program yang tersistem oleh FDIK yaitu dalam berkode etik, jadwal penyusunan KHS/KRS, mahasiswanya masih banyak yang terlambat dalam penyusunan, tapi FDIK tidak membuat hukuman yang membuat jera mahasiswa, sehingga karakter mahasiswa kurang terbentuk dalam sikap disiplin.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.

2. Keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, apakah mahasiswa menjawab dengan jujur atau hanya asal menjawab, atau mencontoh jawaban responden lain.
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada pada mahasiswa, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrumen kurang detail dan valid untuk mengukur variabelnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Program *ma'had* dalam pembinaan karakter mahasiswa berupa ibadah , disiplin, jujur, *muhadharah*, percaya diri, bertanggung jawab, ceramah, kode etik, merupakan kegiatan sehari-hari mahasiswa yang berasrama dalam membentuk karakter yang baik pada diri mahasiswa tersebut selama satu tahun, karena mereka dibimbing, diarahkan dan dikontrol untuk menjadi mahasiswa yang memiliki karakter yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.
2. Program *ma'had* dalam pembentukan karakter mahasiswa relevan terhadap program yang ada di FDIK, berdasarkan penelitian ini dalam bidang *pertama* ibadah, kebanyakan mahasiswa dalam melaksanakan salat rutin lima kali sehari semalam hanya saja tidak tepat waktu. *Kedu* bersifat disiplin, mahasiswa hanya sedikit yang terlihat yang bersifat disiplin. *Ketiga* jujur, mahasiswanya terlihat jujur. *Keempat* percaya diri, mahasiswanya lebih berani dan percaya diri untuk tampil di depan orang banyak. *Kelima* bertanggung jawab, mahasiswanya terlihat bertanggung jawab. *Keenam* ceramah, perubahan karakter mahasiswa

sebagian adalah mendengarkan ceramah. *Ketujuh* kode etik, dalam berpakaian mahasiswa terlihat sopan dan berkode etik, setelah berada di FDIK atau setelah lulus berma'had tapi pengamalan dan pengaplikasian mahasiswa FDIK masih kurang, atau karena kebanyakan program yang ada di FDIK tidak tersistem sehingga kurangnya juga kontrol FDIK yang lebih ketat terhadap program yang membentuk karakter mahasiswa di FDIK tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, peneliti memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Program *ma'had* dalam pembentukan karakter mahasiswa di *ma'had al-Jamiah* IAIN Padangsidimpuan cukup bagus, namun yang penulis lihat dilapangan waktu mahasiswanya kurang terkontrol, seharusnya lebih terkontrol lagi dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam pembentukan karakter mahasiswa.
2. Kepada para pengasuh *ma'had* kegiatan program *ma'had* dalam pembentukan karakter mahasiswa lebih diperketat lagi dalam pengontrolan dan pengarahan terhadap mahasiswanya, dan setiap waktu dilakukan pengontrolan agar mahasiswanya tidak ada yang melakukan penyimpangan. Dan hukuman-hukuman yang bisa membuat mahasiswanya jera dan sadar apa yang mereka perbuat.

3. Program *ma'had* relevan dengan program yang ada di FDIK dalam pembinaan karakter mahasiswa, hanya saja ketidak tersistemnya program FDIK, seharusnya FDIK membuat program tersistem dalam pembinaan karakter mahasiswa seperti disiplin, dengan membuat hukuman-hukuman yang bisa jera mahasiswanya, karena bersifat disiplin karakter yang lainnya juga semakin bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta :Bumi Aksara 2008.
- Abu Abdul Muhsin, *Adab & Akhlak*, Jakarta : Firanda, 2017.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014.
- Imam Abi Husein, *Shahih Muslim Juz I*, Semarang: CV. Asy- Syifa, 1992.
- Imam Suprayogo, *Membangun Perguruan Tinggi Islam Bereputasi Internasional*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- IrwanSaleh, dkk, *BukuSeleksiPenerimaanMahasiswaBaru*, IAIN Padangsidimpuan, 2016.
- Kusnadi , *Akidah Islam Dalam Konteks Ilmiah Populer*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Marzuki, Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah” dalam *Jurnal al-ulum*, volume 17, Nomor 1, November 2013.
- Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan dan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2000.

- Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2003.
- NurAiniyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam” dalam *Jurnal al-ulum*, volume 13, Nomor 1, Juni 2013.
- Profil *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, yang di sahkan oleh Rektor IAIN Padangsidempuan : Ibrahim Siregar M.cl, IAIN Padangsidempuan : 2016.
- Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdayakarya, 2013.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional RI , *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta : Perum Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2010.
- Tim Penyusun, *Silabus Kegiatan Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era Cyber*, Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2011.
- ZainalEfendi, *Manajemen Pendidikan Berbasis Character Building*, Medan: Partama Mitra Sari, 2015.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU K
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 722/In.14/F.6a/PP.00.9/10/2017

06 Oktober 2017

Lampiran : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Kamaluddin, M. Ag
2. Fauzi Rijal, M. Ag.

Di Padangsidempuan

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama /NIM : IRNA KHAIRANI DAULAY / 1430200064
Fakultas /Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : "Relevansi Program Ma'had terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidempuan"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Sekretaris Jurusan

Risdawati Siregar, M.Pd
NIP. 197603022003122001

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651 102 199103 1 001

Bersedia/Tidak-Bersedia
Pembimbing II

Fauzi Rizal, M. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 25 / In.14/ J.3/ TL.00/ 04/ 2018
Lamp : -
Perihal : **Pemberian Izin**

26 April 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi No. 230/In.14/F.4c/PP.00.9/03/2018 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

Nama : Irna Khairani Daulay
NIM : 14.302.00064
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / BKI
Alamat : Sibuhuan

Dengan Judul "**Relevansi Program Ma'had terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ka. UPT. Ma'had al-Jami'ah
IAIN Padangsidimpuan

M. Ag

NIP. 197012282005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 230 /In.14/F.4c/PP.00.9/03/2018

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Irna Khairani Daulay
NIM : 14 302 00064
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Sibuhuan

dengan judul "**Relevansi Program Ma'had terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan**". FDIK

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag^h
NIP.19730617 200003 2 013

